

DERIB + JOB

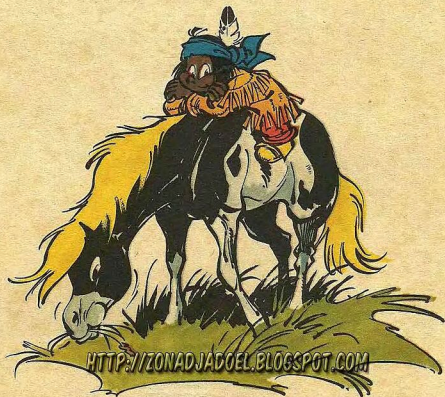


[HTTP://ZONADJADOEL.BLOGSPOT.COM](http://zonadjadoel.blogspot.com)

INDIRA

DERİB + JOB

# YAKARI



INDIRA



Terjemahan Indonesia: PT Indira  
Anggota IKAPI  
Cetakan pertama 1981  
Edisi Indonesia diterbitkan oleh  
P.T. Indira, jalan Sam Ratulangi No. 37, P.O. Box 181, Jakarta, Indonesia  
Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang mengutip ataupun melakukan reproduksi  
dengan proses apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit  
Artwork (C) 1960 oleh Editions Casterman, Paris dan Tournai  
Teks © 1979 PT INDIRA, Jakarta  
Terjemahan oleh: Indrati (Yakari Dan Bison Putih)  
: Laksmi (Yakari)  
Ditulis kembali oleh: W. Bari

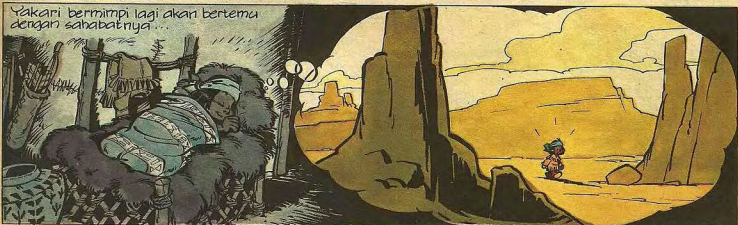


G elap meliputi padang rumput.  
Hari berburu yang panjang telah  
berlalu dan seisi perkampungan  
sekitar Sioux telah tidur.

DERIB + JOB



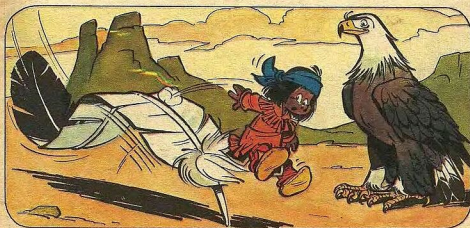
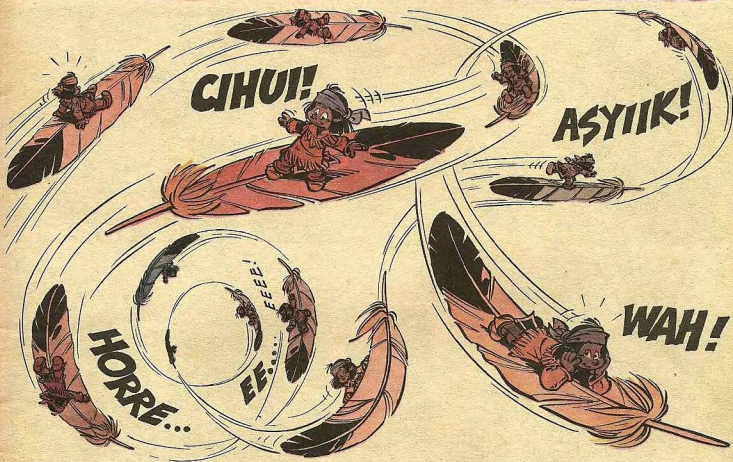
Yakari bermimpi lagi akan bertemu  
dengan sahabatnya...



[HTTP://ZONADADOEL.BLOGSPOT.COM](http://zonadadoel.blogspot.com)

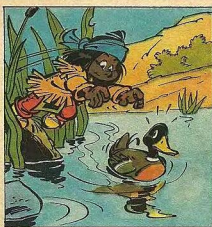














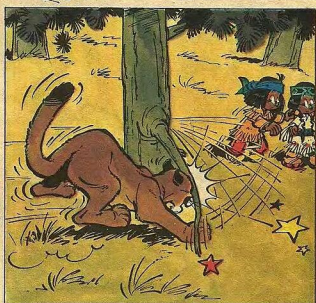
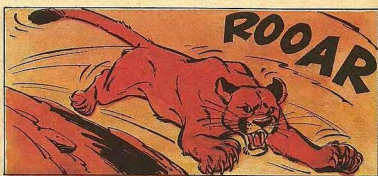




\* SEONGGOK-BESAR-BIANG-PEMALAS

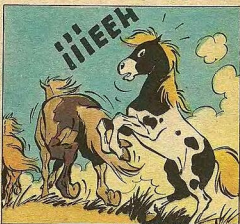
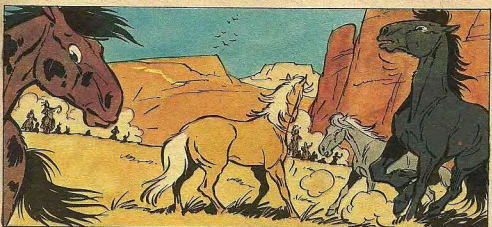




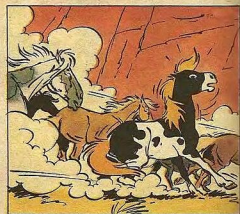




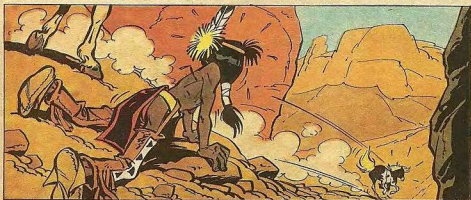
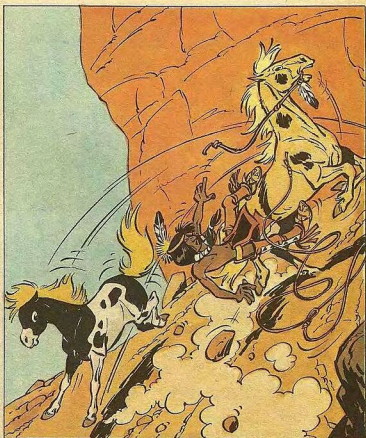




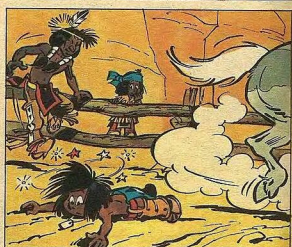
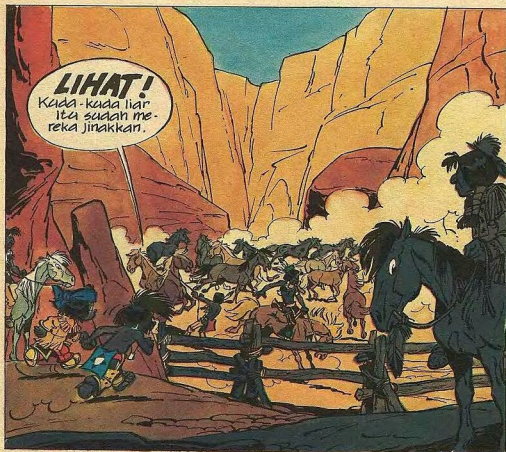




\* Baca : Wakonda

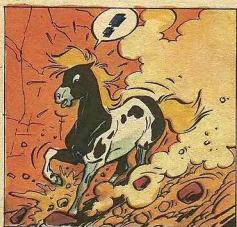
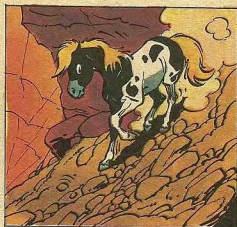
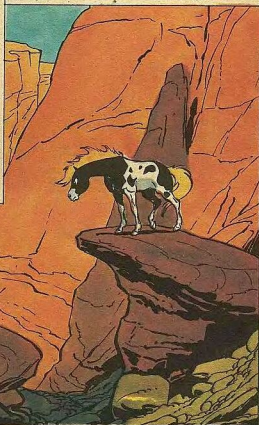




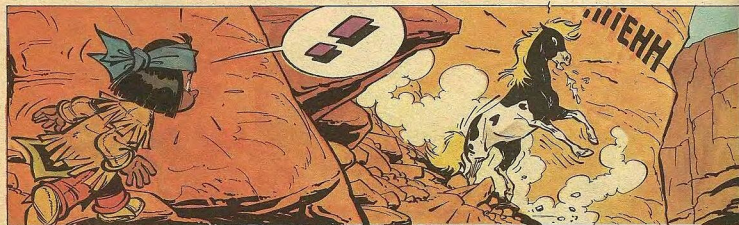
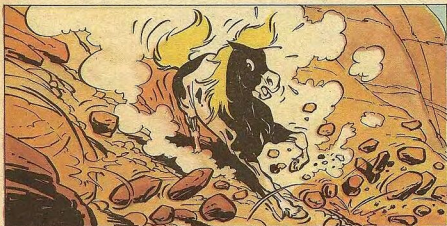




Tak jauh dari sana, Halilintar Kecil memperhatikan kawanan kuda...









...beli rajawali yang terbaik!  
Simpan baik-baik!

**WAH!**  
Terima kasih,  
Rajawali Per-  
kasa.



Berusahalah menyerapai  
aku, dan kita pasti akan  
bertemu lagi, Yakin.



Selamat  
jalan, Rajawa-  
li Perkasa.



**CIHUUI!**  
AKU SEEKOR  
RAJAWALI!



Pantas  
juga  
antukku  
....



Ya! Pantas  
sekali!

Oh, Kwek!  
Si Kwakari! Dia  
mau kwerenang di  
kwali!





**RAJA-  
WALI  
PERKASA!**

sedang apa  
kau di si-  
ni?



Mengun-  
jungimu.

Tapi aku belum ber-  
hasil menyerupai  
engkau.

O, sudah, Yakari, dan aku bangga.  
Engkau berbudi, lahur dan gagah  
berani seperti seekor rajawali. Eng-  
kau berani menghadapi seekor macan,  
dan baik hati terhadap anak kuda.



Bagaimana kau ta-  
hui semua itu?



Aku selalu  
mengawasimu, Yaka-  
ri. Aku adalah  
totemmu, pelindung-  
mu.

Betul-  
betulkah  
itu?

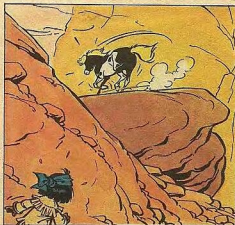
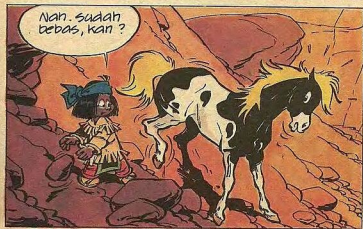
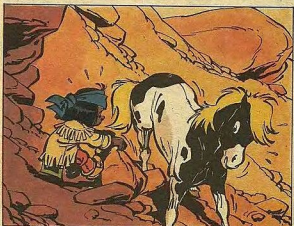
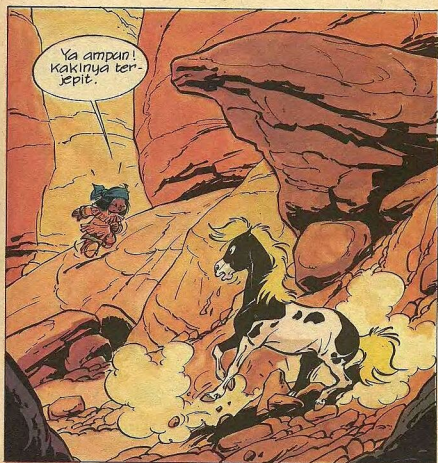


Tentu saja! Dan kini  
Yakari, aku rasa rajawali  
kecil patut mendapatkan



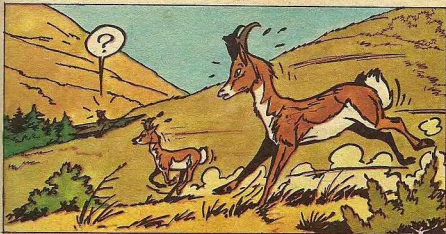






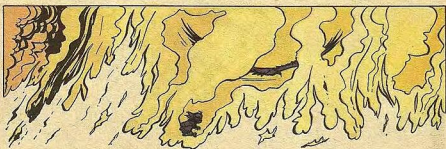
















Hampir gelap.  
Kita berhenti  
di sini.



Rajawali Perkasa, aku tidak me-  
ngerti mengapa mereka mengambil  
buluku? Mangkin kau tahu?



Oh, burung rajawa-  
li memang lebih bijak  
sana daripada ma-  
nusia... tapi aku  
terjanji, kelak suku-  
mu akan mengem-  
balikan bulu itu.



Betulkah? Yah... lihat saja nan-  
ti. Tapi kena-  
pa? ti, sekarang tidur-  
lah, Yakari.



Belum nam-  
pak jejak anak-  
mu...



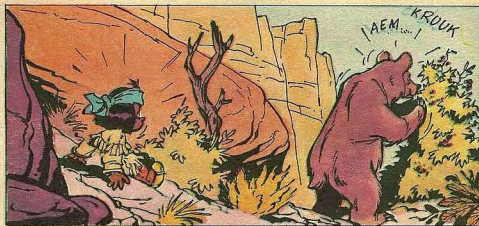
Kita kembali sa-  
ja ke perkema-  
han. Siapa tahu  
Yakari ada di  
sana...



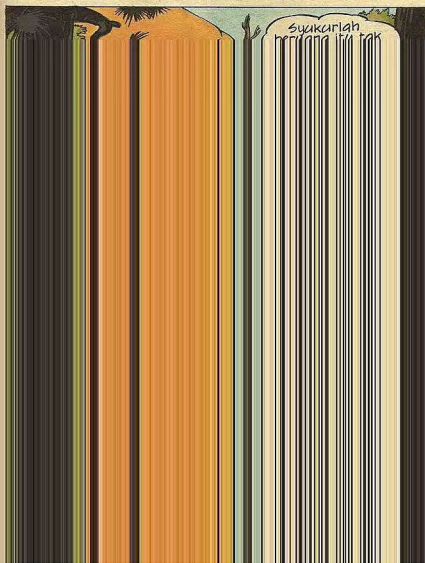
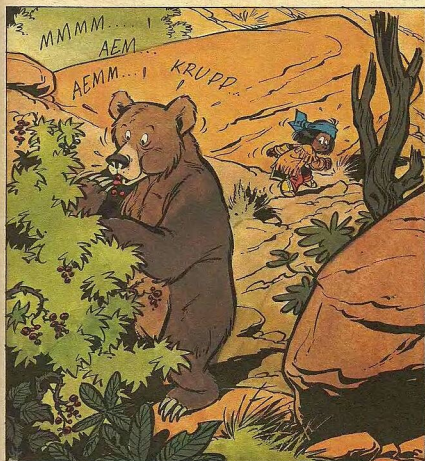
Keesokan  
paginya...



!



KROUK  
AEM...!







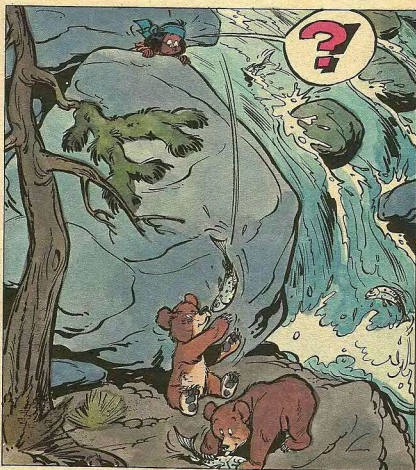




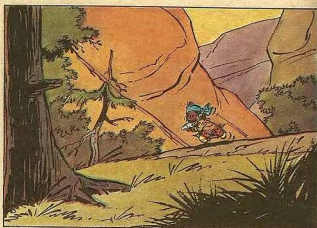


Aku harus mencari akal... Bagi-  
mana juga aku harus dapat seekor
















Paginya...





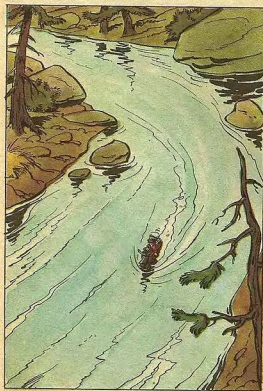
Tapi sekarang aku  
betul-betul kesasar !

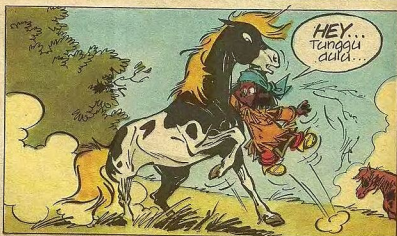
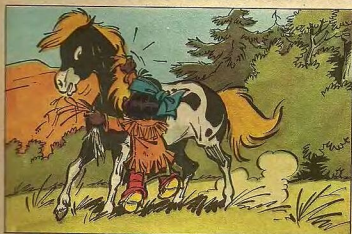
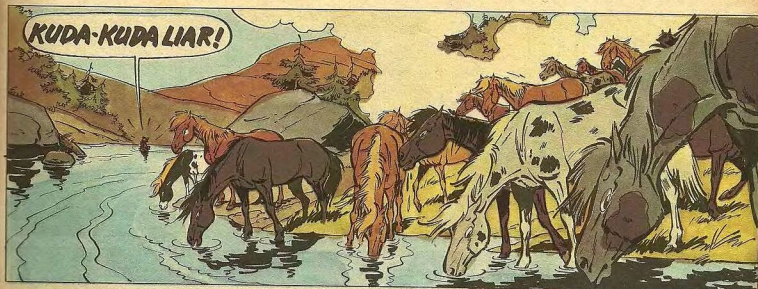


Aku dapat me-  
lihat lebih jelas  
dari atas sana...

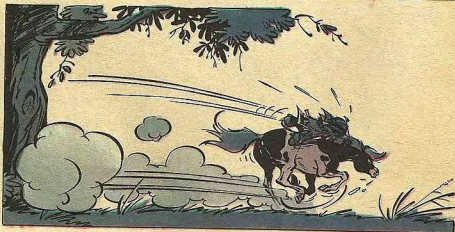
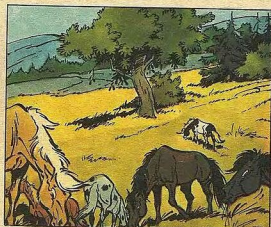
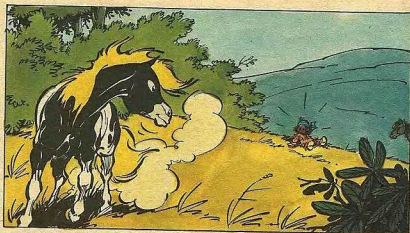
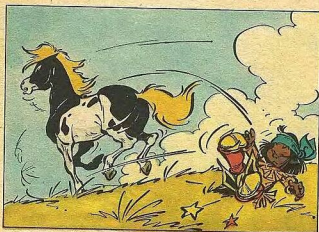


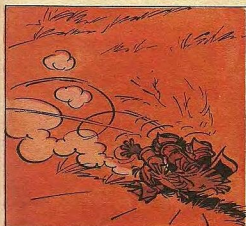
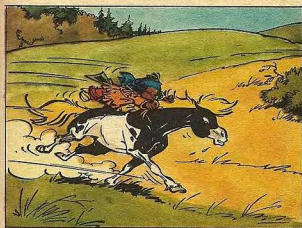




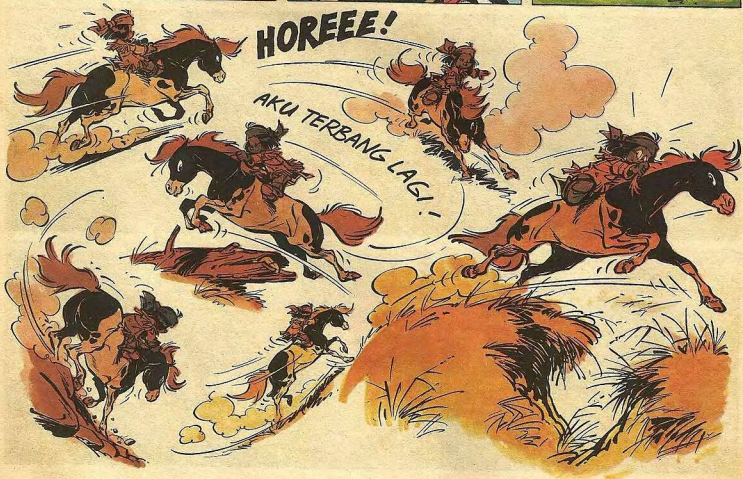


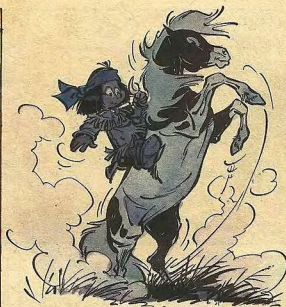
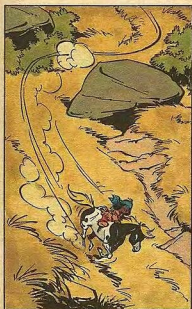






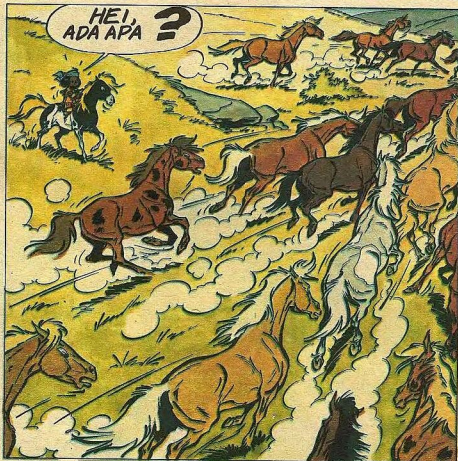
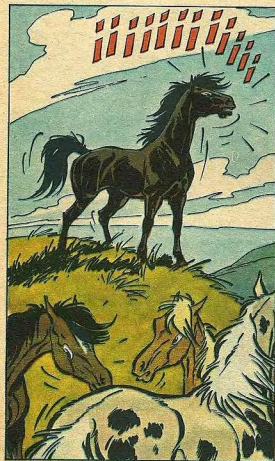
















Kemudian...

